

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelayanan informasi yang cepat dan akurat sangat dibutuhkan di zaman modern seperti saat ini. Semakin cepat informasi didapat dan keakuratannya dapat dipercaya maka akan meningkatkan antusias penerima informasi untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Pelayanan utama mengenai informasi pada suatu klinik terdiri dari melakukan pencatatan data pasien, rekam medik, dan pencatatan keuangan. Hal terpenting dari ke tiga kegiatan tersebut adalah rekam medik. Rekam Medik adalah kegiatan mengumpulkan berkas data yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang diterima pasien pada sarana kesehatan, baik rawat jalan maupun rawat inap.

Rekam medik diperlukan saat dokter ingin mengetahui riwayat penyakit maupun penanganan yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini terkadang memerlukan waktu yang cukup lama disebabkan berkas rekam medik yang kebanyakan masih bersifat *paperless*. *Paperless* merupakan proses pencatatan data manual menggunakan kertas, pencarian data yang dilakukan dengan membuka berkas catatan rekam medik satu persatu. Proses ini akan semakin lama jika berkas rekam medik berjumlah banyak, hilang dan tidak terusun rapi. Untuk menangani masalah tersebut beberapa rumah sakit dan klinik telah menerapkan rekam medik secara elektronik menggunakan komputer(berbasis aplikasi desktop). Cara kerja dari aplikasi tersebut yaitu dokter melakukan pemeriksaan kemudian hasil

pemeriksaan diberikan ke petugas untuk dimasukkan ke dalam program aplikasi desktop. Data yang telah dimasukkan pada aplikasi desktop tersebut akan disimpan ke dalam database server.

Aplikasi rekam medik yang saat ini diterapkan pada klinik Panasea Yogyakarta mempunyai kekurangan, diantaranya hanya terdapat pada satu unit komputer untuk memasukkan data maupun mengambil data. Pada aplikasi desktop tersebut untuk memasukkan data maupun mengambil data hanya bisa dilakukan pada satu unit komputer yang berada di ruang periksa/ bersifat tetap (tidak *mobile*).

Untuk kebutuhan selanjutnya perlu dibangun sistem yang dirancang untuk input data dan lihat data rekam medik yang bersifat *mobile*. Hal yang dimaksud pada bagian ini yaitu mengimplementasikan *web service* untuk mempermudah rekam medik pasien yang didukung dengan penggunaan aplikasi berbasis android. Harapan dari implementasi aplikasi ini yaitu agar rekam medik bisa diakses dan selalu terhubung dengan dokter tentu saja tanpa adanya hambatan dari sumber daya listrik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka pada penelitian ini akan mengimplementasikan *web service* berbasis android untuk memberikan fasilitas bagi dokter atau perawat agar lebih mudah melakukan input data dan juga bagi pasien dapat melihat data sehingga rekam medik dapat bersifat *mobile*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, rumusan masalah difokuskan pada bagaimana melakukan implementasi

web service untuk rekam medik pasien berbasis android yang bersifat *mobile* untuk membantu kinerja dokter atau asisten dokter dan membantu pasien mengetahui hasil rekam medik.

1.3 Ruang Lingkup

Kebutuhan dalam membangun aplikasi rekam medik pada bagian ruang lingkup agar penelitian dapat lebih fokus, aplikasi yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

- a. Implementasi *web service* klinik dijalankan pada server lokal dengan menerapkan teknologi *library Volley* dan *codeigniter*.
- b. Sistem klinik diasumsikan sudah ada dengan menerapkan *database internal*.
- c. Aplikasi dirancang menggunakan dua antarmuka yaitu *website* dan *android*. Antarmuka *website* hanya diakses oleh admin untuk keperluan input/entri data registrasi dan rekam medik. Sedangkan antarmuka *mobile* diperuntukan bagi pasien/user untuk mengetahui rekap riwayat rekam medik.
- d. Hasil yang diperoleh dari implementasi penelitian ini adalah dapat melihat data riwayat rekam medik pada aplikasi berbasis *android*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengimplementasikan *web service* yang dapat diimplementasikan pada kegiatan rekam medik sehingga kegiatan rekam medik dapat bersifat *mobile*, lebih efisien dan tepat guna.

1.5 Manfaat

Harapan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu dapat membantu klinik dalam hal proses pencatatan rekam medik dan penyimpanan data rekam medik. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Menghasilkan rancangan sistem rekam medik menjadi informasi yang dapat diakses oleh pengguna, dalam hal ini oleh dokter atau asisten dokter (admin) dan pasien (user).
2. Memanfaatkan *web services* sebagai inovasi dalam aplikasi klinik yang digunakan untuk menampilkan informasi hasil riwayat rekam medik.
3. Menghasilkan rancangan sistem pada *platform* android untuk menerima data yang sudah diolah agar menjadi informasi yang akurat, tepat dan realtime.
4. Membantu kinerja dokter apabila akses menggunakan aplikasi desktop maupun pencatatan secara manual (*paperless*) tidak dapat digunakan karna suatu hal tertentu.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 pokok bahasan yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang dari permasalahan yang merupakan awal dari ide penelitian, memuat perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bab II berisi tentang sumber-sumber teori yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi yang memuat uraian sistematis mengenai informasi yang berasal dari jurnal, skripsi maupun tesis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dasar teori menguraikan secara garis besar beberapa teori yang menjadikan dasar melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang penyajian setiap langkah eksperimen yang dilakukan dalam penelitian. Langkah pertama yaitu semua bahan atau data yang dibutuhkan dikelompokkan berdasarkan fungsinya. Langkah kedua yaitu peralatan yang digunakan dalam penelitian, peralatan yang dimaksud adalah kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak. Langkah ketiga yaitu prosedur dan pengumpulan data. Langkah keempat yaitu analisis dan rancangan sistem, pada bagian ini analisis sistem dijelaskan secara deskriptif. Selain itu juga diuraikan kebutuhan input dan kebutuhan output sistem. Rancangan sistem meliputi rancangan arsitektur sistem, perancangan sistem, bagan alir, basis data, dan relasi tabel.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang implementasi dari pembuatan sistem rekam medik pasien klinik panasea menggunakan *web services* sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen, *tool*, dan bahasa pemrograman yang digunakan.

Pembahasan menyajikan hasil penelitian yang dibuat termasuk hasil pengujian prototipe sistem. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik

BAB V. PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan berdasarkan dari implementasi dan analisis pada penelitian sesuai dengan uraian-uraian yang diperoleh sebelumnya termasuk kelebihan serta kelemahan penelitian dan sistem apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.